SKRIPSI

POTENSI SERAI RABUN SEBAGAI BIO DESINFEKTAN TERHADAP POPULASI LARVA LALAT (*Musca domestica)* PADA *LITTER* KANDANG AYAM BROILER

OLEH :

AHMAD FAQIH SHABRI
NIM. C1071211059

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

POTENSI SERAI RABUN SEBAGAI BIO DESINFEKTAN TERHADAP POPULASI LARVA LALAT (*Musca domestica)* PADA *LITTER* KANDANG AYAM BROILER

OLEH :

AHMAD FAQIH SHABRI
NIM. C1071211059

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

POTENSI SERAI RABUN SEBAGAI BIO DESINFEKTAN TERHADAP POPULASI LARVA LALAT (*Musca domestica)* PADA *LITTER* KANDANG AYAM BROILER

OLEH :

AHMAD FAQIH SHABRI
NIM. C1071211059

SkripsI Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

POTENSI SERAI RABUN SEBAGAI BIO DESINFEKTAN TERHADAP POPULASI LARVA LALAT (*Musca domestica*) PADA *LITTER* KANDANG AYAM BROILER

Tangung Jawab Yuridis Material pada :

AHMAD FAQIH SHABRI
NIM. C1071211059

Jurusan Peternakan

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal 12 Agustus 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 6493/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc	Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM
NIP.196603211993032001	NIP.199302152019031011
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dela Herawi, S.Pt., M.Si.	Rakhmad Perkasa Harahap, S.Pt., M.SI.
NIP.198812262019032016	NIP.199505112019031010

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP.196608301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "**Potensi Serai Rabun Sebagai Bio Desinfektan Terhadap Populasi Larva Lalat (Musca domestica) Pada *Litter* Kandang Ayam Broiler**", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak,09 September 2025

Penulis,

Ahmad Faqih Shabri

NIM. C1071211059

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sleman pada tanggal 20 Juli 2003 dari Bapak Muhammad Nunung Binarto Aji dan Ibu Nuruliza. Penulis adalah putra pertama dari empat bersaudara, anak kedua bernama Fatha Fatiha, anak ketiga bernama Ahmad Faruq Aziz dan anak keempat bernama Faliha Saliha. Tahun 2009 penulis lulus dari TKIT Anak Saleh, tahun 2015 penulis lulus di SD Negeri 27 Pontianak Timur, tahun 2018 penulis lulus di MTs Negeri 1 Pontianak, tahun 2020 penulis lulus di Man 2 Pontianak dan pada tahun 2021 penulis lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur Mandiri dan diterima di Program Studi Peternakan Jurusan Budidaya Petanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Selama mengikuti perkuliahan penulis merupakan mahasiswa aktif. Pada bulan Februari – Juni 2024 penulis mengikuti program MBKM Magang di Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia sebagai asisten pendamping Lapangan. Selain mengikuti kegiatan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi antara lain, pernah menjadi staf ADKES Himpunan Mahasiswa Peternakan Universitas Tanjungpura periode 2022-2023, menjadi Ketua Bidang ADKES Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura periode 2023-2024. Selama masa perkuliahan penulis juga pernah menjadi asisten praktikum di beberapa mata kuliah di program studi peternakan UNTAN serta penulis juga pernah mengikuti beberapa kegiatan PKM bersama dosen pada tahun 2023 dan 2025.

RINGKASAN SKRIPSI

Ekstrak serai rabun (*Cymbopogon nardus* (L.) *Rendle*) diketahui mengandung senyawa aktif yang berpotensi sebagai antibakteri dan larvasida. Populasi lalat rumah (*Musca domestica*) di peternakan ayam menjadi masalah serius yang sering terjadi di negara tropis seperti Indonesia. Lalat dapat menjadi vektor perpindahan penyakit dari ayam sakit ke ayam yang sehat. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui sanitasi kandang ternak ayam broiler menggunakan desinfektan. Meningkatnya resistensi mikroba menjadi alasan utama dikembangkannya desinfektan alternatif berbahan dasar alami.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas ekstrak tersebut terhadap bakteri *Escherichia coli* dan larva lalat (*Musca domestica*) yang keduanya merupakan organisme patogen dan vektor penyebab gangguan kesehatan pada ayam broiler.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Laboratorium Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Konsentrasi ekstrak yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 0,5, 1, 1,5, dan 2% dengan dua parameter uji utama, yaitu daya hambat bakteri dan larvasida. Pengujian daya hambat terhadap *E. coli* dilakukan menggunakan metode difusi cakram dengan media Nutrient Agar (NA), sedangkan uji larvasida dilakukan dengan menghitung jumlah kematian larva instar III *Musca domestica* selama 24 jam setelah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya hambat bakteri tertinggi ditunjukkan oleh konsentrasi 2% dengan rata-rata zona hambat sebesar 2,53 mm, namun masih jauh lebih rendah dibandingkan kontrol positif berupa desinfektan destan yang mencapai 14,9 mm. Sementara itu, pada uji larvasida, konsentrasi 2% menunjukkan mortalitas larva paling tinggi yaitu sebesar 56,66%, dengan nilai LC_{50} sebesar 1,956% dan nilai LT_{50} selama 20,709 jam. Hasil ini menunjukkan bahwa daya antibakteri ekstrak serai rabun tergolong lemah, namun memiliki potensi sebagai larvasida yang cukup kuat terhadap larva lalat rumah.

POTENSI SERAI RABUN SEBAGAI BIO DESINFEKTAN TERHADAP POPULASI LARVA LALAT (*Musca domestica)* PADA *LITTER* KANDANG AYAM BROILER

Ahmad Faqih Shabri[1] , Retno Budi Lestari[2], Edy Permadi[2]
[1] Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
[2] Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email: faqihshabri@gmail.com

ABSTRAK

Ekstrak serai rabun (*Cymbopogon nardus* (L.) *Rendle*) diketahui mengandung senyawa aktif yang berpotensi sebagai antibakteri dan larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas ekstrak tersebut terhadap bakteri *Escherichia coli* dan larva lalat rumah (*Musca domestica*) yang keduanya merupakan organisme patogen dan vektor penyebab gangguan kesehatan pada ayam broiler. Meningkatnya resistensi mikroba terhadap bahan sintetis menjadi alasan utama dikembangkannya larvasida alternatif berbahan dasar alami. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan serai rabun sebagai bio desinfektan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan menurunkan jumlah populasi larva lalat rumah (*Musca domestica*) pada *litter* kandang ayam broiler. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan yaitu Konsentrasi Ekstrak Serai Rabun terdiri dari P_0 (kontrol -), P_0 (kontrol +), P_1 (0,5%), P_2 (1%), P_3(1,5%), dan P_4 (2%) dengan 3 ulangan. Parameter yang diamati meliputi Daya Hambat Bakteri dan Mortalitas Larva. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam (ANOVA), apabila ada perbedaan antar perlakuan maka dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak serai rabun berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap Daya Hambat Bakteri dan Larvasida. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan ekstrak serai rabun berpengaruh terhadap Daya Hambat Bakteri *Escherichia coli* dan Aktivitas Larvasida, penambahan ekstrak serai rabun 2% merupakan perlakuan terbaik dengan nilai daya hambat bakteri yaitu 2,53mm dan mortalitas larva sebesar 56,66%.

***Kata kunci** : Escherichia coli, Larvasida, Musca domestica, Serai Rabun.*

THE POTENTIAL OF *Cymbopogon nardus (L.) Rendle* EXTRACT AS A BIO-DISINFECTANT AGAINST HOUSEFLY (Musca domestica) LARVAE IN BROILER CHICKEN LITTER

Ahmad Faqih Shabri[1], Retno Budi Lestari[2], Edy Permadi[2]
[1] Student of Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
[2] Lecturer of Animal Science Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – West Kalimantan 78124
Email: faqihshabri@gmail.com

ABSTRACT

Cymbopogon nardus (L.) Rendle extract is known to contain active compounds with potential antibacterial and larvicidal properties. This study aimed to evaluate the effectiveness of the extract against Escherichia coli and housefly larvae (Musca domestica), both of which are pathogenic organisms and vectors that threaten the health of broiler chickens. The increasing resistance of microbes to synthetic substances is the main reason for the development of alternative larvicides derived from natural ingredients. This research aimed to determine the effect of citronella grass extract as a bio-disinfectant in inhibiting the growth of Escherichia coli and reducing the population of Musca domestica larvae in broiler chicken litter. A Completely Randomized Design (CRD) was used with treatments consisting of various concentrations of Cymbopogon nardus (L.) *Rendle extract: P0(-) (negative control), P0(+) (positive control), P1 (0.5%), P2 (1%), P3 (1.5%), and P4 (2%) with three replications. The observed parameters included bacterial inhibition zone and larval mortality. Data were analyzed using analysis of variance (ANOVA), followed by Duncan's test if significant differences were found. The results showed that the addition of citronella grass extract had a highly significant effect ($P<0.01$) on both bacterial inhibition and larvicidal activity. The 2% extract concentration produced the best results, with an inhibition zone of 2.53 mm and larval mortality rate of 56.66%.*

Keywords*: Cymbopogon, Escherichia coli, larvicide*, *Musca domestica.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Potensi Serai Rabun sebagai Bio Desinfektan Terhadap Populasi Larva Lalat (*Musca domestica)* pada *Litter* Kandang Ayam Broiler".

Penulisan skripsi penelitian ini berhasil diselesaikan karena atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimaksih banyak kepada Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P.,IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanaian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan pembimbing pertama, Ir. Edy Permadi, S.Pt., M.Sc., IPM selaku dosen pembimbing kedua, Dela Heraini, S.Pt., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan penulis semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi bahan memperkarya pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca.

Pontianak, 09 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I.PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
II. KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Landasan Teori 4
1. Ayam broiler 4
2. *Litter* kandang 4
3. *Escherichia coli* 5
4. Lalat rumah (*Musca domestica*) 6
5. Larva lalat 7
6. Desinfektan 7
7. Serai rabun 8
8. Aktivitas antibakteri 10
9. Larvasida 10
B. Kerangka Konsep 10
C. Hipotesis 12
III. METODE PENELITIAN 13
A. Tempat dan Waktu Penelitian 13
B. Bahan dan Alat Penelitian 13
1. Bahan Penelitian 13
2. Alat penelitian 13
C. Rancangan Penelitian 13
D. Prosedur Penelitian 14

1. Sterilisasi alat dan media 14
2. Pembuatan ekstrak serai rabun 14
3. Penentuan dan kuantifikasi senyawa aktif menggunakan GC-MS 14
4. Pengujian daya hambat 15
5. Pengujian larvasida 15
E. Parameter Penelitian 16
1. Uji daya hambat bakteri 16
2. Uji larvasida 16
F. Analisis Data 17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 18
A. Daya Hambat Bakteri 18
B. Larvasida 20
BAB V. PENUTUP 24
A. Kesimpulan 24
B. Saran 24
DAFTAR PUSTAKA 25
LAMPIRAN 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Respon Hambat Pertumbuhan Bakteri Escherichia coli 10

Tabel 2. Rata-rata Daya Hambat Ekstrak Serai Rabun Terhadap Bakteri *Escherichia coli* pada berbagai konsentrasi 18

Tabel 3. Mortalitas larva yang diuji dengan Ekstrak Serai Rabun pada pemaparan 24 jam..... 20

Tabel 4. LC_{50} Uji efetivitas Ekstrak serai rabun sebagai larvasida larva lalat *Musca domestica*. 21

Tabel 5. LT_{50} Uji Efektifitas Ekstrak Serai Rabun Sebagai Larvasida Larva Lalat *Musca domestica*..... 21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Litter Kandang..... 5
Gambar 2. Morfologi lalat..... 7
Gambar 3. Larva lalat..... 7
Gambar 4. Serai Rabun *Cymbopogon nardus (L.) Rendle*..... 8
Gambar 5. Pengaruh Pemberian Ekstrak Serai Rabun terhadap Diameter Daya Hambat Bakteri *escherichia coli*..... 19
Gambar 6. Pengaruh Pemberian Ekstrak Serai Rabun terhadap Mortalitas Larva 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tahap Pelaksanaan Penelitian 31
Lampiran 2. Diagram Alir Pembuatan Ekstrak Serai Rabun 32
Lampiran 3. Diagram Alir Uji Daya Hambat Bakteri 33
Lampiran 4. Diagram Alir Uji Larvasida 34
Lampiran 5. Hasil Analisis Senyawa Aktif Serai Rabun Menggunakan GC-MC 35
Lampiran 6. Pembuatan Media Pertumbuhan Bakteri 41
Lampiran 7. Uji Daya Hambat (Pratiwi, 2008) 42
Lampiran 8. Uji Larvasida (Rahman *et al.,* 2005) 43
Lampiran 9. Perhitungan Luas Media Uji Larvasida (Tono dan Sudipa, 2020). 44
Lampiran 10. Mortalitas Larva 45
Lampiran 11. Analisis Statistik Uji Daya Hambat Ekstrak Serai Rabun Terhadap Bakteri *Escherichia coli* 46
Lampiran 12. Analisis Statistik Uji Larvasida Ekstrak Serai Rabun 47
Lampiran 13. Perhitungan LC_{50} (*Lethal Concentration*) 49
Lampiran 14. Perhitungan LT_{50} (*Lethal Time*) 51
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian 53

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam broiler adalah salah satu jenis ternak unggas yang terkenal karena mempunyai tingkat pertumbuhan cepat dan efisiensi pakan yang tinggi. Sistem pemeliharaan ternak secara intensif seringkali terjadi penumpukan limbah organik seperti ekskreta dan sisa pakan di area kandang. Limbah ini tidak hanya meningkatkan kadar amonia di lingkungan kandang, tetapi juga menjadi media ideal bagi perkembangan larva lalat. Sanitasi kandang yang buruk juga dapat berdampak terhadap produktivitas ternak, hal ini ditandai dengan timbulnya penyakit sehingga menyebabkan turunnya pertumbuhan dan bobot ayam yang signifikan.

Populasi lalat rumah (*Musca domestica*) di peternakan ayam menjadi masalah serius yang sering terjadi di negara tropis seperti Indonesia. Lalat dapat menjadi vektor perpindahan penyakit dari ayam sakit ke ayam yang sehat. Daya tarik lalat terhadap bau busuk menuntun lalat mencari tempat kotor untuk mencari sesuatu yang dapat dimakan. Tempat yang kotor adalah tempat yang banyak bakteri sumber penyakit. Beberapa jenis bakteri yang dapat dipindahkan oleh lalat diantaranya adalah *Salmonella, Shigella, Escheriscia coli, dan Staphylococcus* (Hastutiek, 2009). Penularan penyakit oleh lalat terjadi secara mekanis, yaitu lalat membawa sumber penyakit melalui bagian tubuhnya seperti bulu-bulu yang ada pada kakinya, sayap serta badannya. Bulu-bulu yang terdapat pada kaki lalat mengandung semacam cairan perekat sehingga benda-benda yang kecil mudah melekat (Akhira, *et al.,* 2017).

Upaya pengendalian lalat dapat dilakukan dengan merusak siklus hidup dan ekosistemnya. Larva berkembang baik pada suhu 30-35℃ dengan tempat yang berpindah- pindah, contohnya pada sampah organik yang telah terurai oleh bakteri. Larva dapat memanfaatkan bakteri sebagai sumber makanan sepanjang siklus hidupnya terutama pada fase instar III (Zurek dan Nayduch 2016). Sampah organik yang terurai dapat menjadi sumber nutrisi bagi larva lalat untuk hidup, sehingga perlu adanya upaya dalam mengurangi populasi larva lalat dengan menghambat pertumbuhan bekteri pengurai. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui sanitasi kandang ternak ayam broiler menggunakan desinfektan.

Desinfektan adalah salah satu bahan yang digunakan untuk menghilangkan sebagian besar mikroorganisme patogen seperti bakteri, virus, dan jamur. Desinfektan

yang biasa digunakan pada umumnya berasal dari bahan kimia sintetis. Bahan kimia sintetis memiliki kelebihan yaitu dapat mereduksi bakteri dengan cepat, namun juga memiliki kekurangan yaitu dapat menyebabkan resistensi dan sulit untuk terurai (Widyastari, 2015). Oleh karena itu penggunaan bahan kimia sintesis perlu digantikan dengan bahan alami. Salah satu bahan alami yang dapat dijadikan bahan desinfektan adalah serai rabun.

Serai rabun dalam penyebutan suku Dayak Kanayant Kalimantan Barat yang biasa kita kenal dengan nama serai merah (*Cymbopogon nardus (L.) Rendle)*. Disebut serai rabun karena dalam suku Dayak Kanayant sering di gunakan untuk mengusir nyamuk maupun lalat dan sebagai pengasapan aromatik. Serai rabun merupakan tanaman herbal dari suku *Poaceae* yang sering digunakan untuk pengobatan tradisional (Dewi *et al*., 2015). Serai rabun mengandung senyawa kimia aktif seperti minyak atsiri, polifenol, alkaloid, flavonoid, dan saponin yang bersifat antibakteri (Sarlina *et al*., 2017).

Beberapa kandungan senyawa kimia aktif tersebut juga bersifat larvasida pada siklus hidup lalat rumah. Menurut Cania dan Endah (2013), saponin dan alkaloid memiliki kemampuan sebagai racun perut dan menghambat kerja enzim *kolinesterase* pada larva sedangkan flavonoid dan minyak atsiri berperan sebagai racun pernapasan sehingga menyebabkan kematian pada larva. Minyak atsiri yang berasal dari serai mengandung senyawa bioaktif yang signifikan, terutama citral, yang merupakan campuran dari geranial dan neral (Sefriyanti *et al.*, 2020). Minyak ini tidak hanya berfungsi sebagai agen antimikroba, tetapi juga memberikan efek aromatik (Bastian, 2023).

Berdasarkan kandungan yang ada pada serai rabun yang sangat berpotensi sebagai larvasida maka perlu dilakukannya penelitian mengenai bio desinfektan dari serai rabun yang bertujuan sebagai biosekuriti kandang ternak ayam broiler. Dengan harapan efektivitas serai rabun sebagai bio desinfektan ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi penggunaan desinfektan sintesis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan serai rabun sebagai bio desinfektan terhadap daya hambat bakteri *Escherichia coli* dan penurunan jumlah populasi larva pada *litter* kandang ayam broiler ?
2. Berapa konsentrasi terbaik serai rabun dalam pembuatan bio desinfektan yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan menurunkan jumlah populasi larva lalat pada *litter* kandang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan serai rabun sebagai bio desinfektan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan menurunkan jumlah populasi larva pada *litter* kandang ayam broiler.
2. Mengetahui konsentrasi terbaik serai rabun dalam pembuatan bio desinfektan yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan menurunkan jumlah populasi larva lalat pada *litter* kandang ayam broiler.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi literatur dalam menambah pengetahuan peternak dan pembaca tentang efektivitas serai rabun sebagai desinfektan alami.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peternak, pelaku bisnis, serta pihak lain yang berkepentingan mengenai efektivitas serai rabun sebagai desinfektan alami.